

ANALISIS KEGAGALAN PASAR KOMODITI IKAN DI PASAR ANTAR PULAU (STUDI KASUS: DI PT. KELOLA MINA LAUT UNIT KENDARI)

The Analysis on Fish Commodity Market in Interinisland Market (Case Study in PT Kelola Mina Laut of Kendari Unit)

Siti Aminah¹, La Onu La Ola², dan Sjamsu Alam Lawelle²

1) Mahasiswa Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

2) Dosen Jurusan/Program Studi Agribisnis Perikanan FPIK UHO

e-mail: shytianggrani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji besaran kegagalan pasar komoditi gurita menurut ukuran setiap kali pengiriman di pasar antar pulau (Gresik). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan responden menggunakan kuisioner. Teknik penentuan responden menggunakan metode *purposive sampling*, responden dalam penelitian ini adalah bagian Production, PPIC & QA Manajer. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Berdasarkan hasil analisis besaran kegagalan pasar komoditi gurita berdasarkan ukuran setiap kali pengiriman yaitu terjadi karena faktor musim yang menyebabkan pihak perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan karena musim paceklik (stok sedikit) dan melebihi jumlah permintaan pada musim puncak (stok banyak).

Kata Kunci: Gurita, kegagalan pasar, pasar antar pulau

ABSTRACT

The aim of the study was to analysis a market failure of the octopus market according to its sizes at each transported to interinisland (Gresik). Data collection were obtained through direct interview to respondents using a question list (quesioner). The respondents were choosen using the purposive sampling consisting of production department, PPIC and QA managers. The analysis ued was descriptive-qualitative analysis. Based on result analysis showed that the market failure of octopus commodity according to its size at each transported was due to weather factor. This factor cause the enterprise was not able to market demand due to few stock (scarcity) and in other cause due to peak fuul fil of octopus (over supply).

Keywords: Octopus, market failure, interinisland market

PENDAHULUAN

Pasar adalah tempat untuk melakukan transaksi-transaksi (yang berupa permintaan dan penawaran) antar individu dan atau kelompok melalui tawar-menawar. Dalam hal ini produk yang diminta sesuai dengan yang ditawarkan. Apabila tidak sesuai dengan permintaan, maka pihak pembeli dapat membatalkan transaksi atau terjadi transaksi dengan perjanjian (kontrak) antara pembeli dan penjual.

Kegagalan pasar terjadi apabila mekanisme pasar tidak dapat berfungsi secara efisien dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonomi yang ada dalam masyarakat. Dalam hal ini, mekanisme pasar akan menyebabkan barang yang dihasilkan menjadi terlalu banyak atau terlalu sedikit dan dalam hal yang sangat ekstrim kegagalan pasar akan menyebabkan pasar tidak terjadi sehingga barang dan jasa tertentu tidak dihasilkan oleh pasar tersebut.

Komoditi perikanan mempunyai sifat khusus yaitu mudah rusak/busuk (*perishable*). Sifat khusus ini disamping menyebabkan produk tersebut memerlukan penanganan khusus pada pasca panennya, juga memerlukan jangkauan pemasaran yang luas dan berkembang. Oleh karena itu, pemasaran merupakan ujung tombak dalam pengembangan sektor perikanan.

PT. Kelola Mina Laut adalah salah satu industri perikanan yang berada di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari. Perusahaan ini melakukan kegiatan pemasaran hasil perikanan di pasar antar pulau yaitu produk yang dihasilkan dikirim ke Gresik (Kantor Pusat, setelah sampai kemudian dikirim keluar negeri) disesuaikan dari kontrak permintaan *buyer*. Dalam melakukan kegiatan pemasaran produk, pihak perusahaan menyesuaikan dengan jumlah permintaan konsumen. Rata-rata permintaan setiap bulannya berbeda-beda yaitu berkisar antara 1300-1310 MC/kg dengan ukuran yang berbeda-beda. Dengan jumlah permintaan yang tidak menentu, menyebabkan pihak perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan konsumen. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji besaran kegagalan pasar komoditi ikan gurita menurut ukuran di pasar antar pulau (Gresik).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2016, yang

bertempat di PT. Kelola Mina Laut Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari Kecamatan Abeli Kota Kendari.

Responen dipilih secara sengaja atau *Purposive sampling*. Dengan jumlah responden 1 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu data disajikan dengan menjelaskan dan menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi dilokasi penelitian. Kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif melalui beberapa tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), tabulasi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besaran Kegagalan Pasar Setiap Pengiriman Berdasarkan Ukuran di Pasar Antar Pulau

Kegagalan pasar komoditi ikan terjadi ketika jumlah permintaan dari konsumen (*buyer*) tidak dapat dipenuhi atau pengiriman tidak disesuaikan dengan permintaan konsumen. Data pesanan dan pengiriman produk (gurita) PT. KML di pasar antar pulau Gresik, dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5, Tabel 6 dan Tabel 7.

Tabel 1 Data permintaan dan pengiriman

No	Permintaan 22 Juni		Pengiriman 4 Agustus		Kegagalan Pasar
	<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	300-500	1500	300-500	75	0,95
2	500-1000	5250	500-1000	1170	0,78
3	1000-2000	8250	1000-2000	3375	0,59
4	2000-3000	3750	2000-3000	6810	-0,82
5	3000-up	750	3000-up	5130	-5,84

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Tabel 2 Data permintaan dan pengiriman

No	Permintaan 18 Juli		Pengiriman 18 Sep		Kegagalan Pasar
	<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	1000-2000	11700	1000-2000	16260	-0,39
2	2000-3000	5850	2000-3000	7095	-0,21
3	3000-up	1950	3000-up	1965	-0,0077

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Tabel 3 Data permintaan dan pengiriman

No	Permintaan 31 Agust		Pengiriman 27 Sep		Kegagalan Pasar
	<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	300-500	1050	300-500	210	0,8
2	500-1000	4050	500-1000	3630	0,10
3	1000-2000	9000	1000-2000	6150	0,32
4	2000-3000	4500	2000-3000	3255	0,28
5	3000-up	1050	3000-up	2940	-1,8

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Tabel 4 Data permintaan dan pengiriman

No	Permintaan 15 Sep		Pengiriman 11 Des		Kegagalan pasar
	<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	500-1000	3000	500-1000	6990	-1,33
2	1000-2000	10950	1000-2000	1095	0,10
3	2000-3000	4500	2000-3000	3255	0,72
4	3000-up	1050	3000-up	2025	-0,93

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Tabel 5 Data permintaan dan pengiriman

No	Permintaan 27 Okt <i>Oct.Flower</i>		Pengiriman 18 Des <i>Oct.Flower</i>		Kegagalan Pasar <i>Oct.Flower</i>
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	300-500	375	300-500	360	0,04
2	500-1000	750	500-1000	0	1,00
3	1000-2000	11250	1000-2000	30	0,997
4	2000-3000	5250	2000-3000	5970	-0,14
5	3000-up	1875	3000-up	16020	-7,544

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Tabel 6 Data permintaan dan pengiriman

No	Permintaan 13 Nov <i>Oct.Ball</i>		Pengiriman 18 Des <i>Oct.Ball</i>		Kegagalan Pasar <i>Oct.Ball</i>
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	2-4	4500	2-4	3600	0.30

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Tabel 7 Data permintaan dan pengiriman

No	Permintaan 15 Des <i>Oct.Flower</i>		Pengiriman 18 Des <i>Oct.Flower</i>		Kegagalan Pasar <i>Oct.Flower</i>
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	500-1000	750	500-1000	3510	-3,68
2	1000-2000	11250	1000-2000	5325	0,53
3	2000-3000	5250	2000-3000	5850	-0,11

No	<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>		Kegagalan Pasar
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	500-1000	1930	500-1000	1980	-0,03
2	1000-2000	6750	1000-2000	5320	0,21

No	<i>Oct.Flower</i>		<i>Oct.Flower</i>		Kegagalan Pasar
	Ukuran	kg	Ukuran	kg	%
1	2000-3000	375	500-1000	4665	-11,44
2	3000-up	1200	1000-2000	0	1,00

Sumber: Data primer setelah diolah, 2016

Kegagalan pasar terjadi apabila jumlah permintaan *buyer* dan kriteria-kriteria produk yang dikirim tidak sesuai dengan permintaan. Berdasarkan hasil penelitian, PT. KML mengalami kegagalan pasar berdasarkan ukuran setiap kali pengiriman. Hal tersebut terjadi karena ketersediaan stok bahan baku (gurita) dari pihak *supplier* pada bulan-bulan tertentu seperti (Juli-Agustus) tidak dapat memenuhi permintaan perusahaan

karena musim paceklik. Tetapi dari pihak *supplier* juga pada bulan-bulan tertentu seperti (September-Oktober) stok bahan baku melebihi permintaan perusahaan. Sehingga, PT. KML dalam melakukan pemasaran komoditi gurita sering kali mengalami kegagalan pasar. Karena pada saat permintaan banyak, pihak perusahaan tidak bisa memenuhi jumlah permintaan dan pada saat kelebihan stok perusahaan tidak bisa

menampung bahan baku untuk memenuhi permintaan pada bulan berikutnya. Hal tersebut disebabkan karena pada umumnya komoditi ikan (gurita) merupakan produk musiman dan mudah rusak. Jadi, jika produk (gurita) disimpan dalam waktu lama, akan menyebabkan penurunan mutu dan kualitas produk tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Poernomo (2002) yang menyatakan bahwa produk perikanan memiliki karakter mudah rusak (*highly perishable*) karena itu, dalam penanganannya perlu dilakukan dengan cepat dan tepat. Apabila cara penanganannya salah, maka tidak mungkin dihasilkan produk perikanan yang bermutu baik.

Faktor lain terjadi pula pada pemasok atau *suplier* yang biasanya membawa bahan baku ke PT. KML kadang berpindah untuk menjual bahan bakunya ke perusahaan lain karena memilih harga yang lebih tinggi, sehingga perusahaan kesusahan untuk memperoleh bahan baku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mansjur (2005) bahwa kegagalan pasar terjadi karena kekuatan pasar yang menyebabkan kegagalan pasar yaitu produsen yang memiliki kekuatan pasar (monopoli), memilih mengenakan harga yang lebih tinggi sebesar satu satuan dari pada biaya marjinalnya dengan tetap memperoleh keuntungan.

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan terjadinya kegagalan pasar di PT. KML adalah pemeriksaan kualitas produk sebelum dikirim yang dilakukan oleh perusahaan kadang tidak memenuhi standar sehingga produk yang dikirim ke Gresik mengalami penurunan harga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Eliana

(2008) bahwa produk dinyatakan penurunan harga apabila kriteria produk tersebut terletak diluar batas atas dan batas bawah dari batasan spesifikasi yang telah ditetapkan. Spesifikasi yang dimaksud adalah kriteria yang harus dipenuhi produk tersebut dalam memenuhi kemampuannya, untuk berfungsi sebagaimana mestinya produk dibuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, besaran kegagalan pasar pengiriman komoditi gurita (*oct. flower* dan *oct. Ball*) dari PPS Kendari ke Pelabuhan Gresik berdasarkan ukuran setiap kali pengiriman yaitu terjadi karena faktor musim yang menyebabkan pihak perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan karena musim paceklik (stok sedikit) dan melebihi jumlah permintaan karena musim puncak (stok banyak).

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana N.R. 2008. Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak pada CV. Aneka Ilmu Semarang. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mansjur D.E. 2009. Alternatif Kebijakan Ekonomi Publik Melalui Role Of Government Terhadap Terjadinya Kegagalan Pasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2.
- Poernomo H.S. 2002. *Teknologi Pengolahan Ikan*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perikanan.